

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MELALUI STRATEGI *READING A LOUD* PADA MATERI MEMBACA AL-QURAN SURAT AT-TIEN

Susilawati

SD Negeri 27 Seberang Kapuas. Jalan Selabi Desa Seberang Kapuas, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, Provinsi Kalimantan Barat
E_mail: susilawati27@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan mendeskripsikan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas pada materi membaca al-quran surah- At-Tien Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan strategi *Reading A Loud*. Subjek penelitian adalah Siswa SD Negeri 27 Seberang Kapuas Kelas V berjumlah 11 orang 5 laki-laki 6 perempuan. Penelitian ini kami laksanakan mulai bulan September sampai Nopember. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Reading A Loud* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surat At-Tien dengan lancar, baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari semakin fasihnya siswa membaca surat At-Tien yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus ke siklus I dan II) yaitu masing-masing 36%, 45%, dan 91%. pada siklus ke II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dari pembahasan yang dipaparkan pada bab IV ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat terbukti.

Kata Kunci: *Reading A Loud*, Membaca Al-Quran Surat At-Tien

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran yang kami lakukan di SDN 27 Seberang Kapuas selama ini menggunakan metode ceramah, siswa hanya mendengarkan, duduk dengan tertib dan tidak memberikan motivasi serta kesempatan pada peserta didik untuk berpartisipasi aktif mengeluarkan pendapatnya. Guru tidak pernah memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Akibat dari penerapan metode yang kami lakukan belum sesuai serta tidak pernah memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa sehingga mempengaruhi pada kemampuan belajar siswa, pembelajaran yang dilakukan guru tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal seperti yang diharapkan sesuai dengan KKM Agama SD Negeri 27 Seberang Kapuas yaitu 75, Berdasarkan hasil ulangan pada materi surah At – Tien diperoleh data bahwa dari 11 siswa yang ada dikelas V

yang tuntas atau memperoleh nilai diatas KKM hanya 4 orang (36 %). Selebihnya 7 orang (64 %) memperoleh nilai dibawah KKM atau tidak tuntas.

Menyadari kenyataan seperti itu, maka untuk mengatasi kemampuan belajar siswa yang rendah tersebut, kami selaku guru ingin menerapkan strategi *Reading A Loud*. Menurut pendapat ahli Hisam Zaini dalam bukunya “ Strategi Pembelajaran Aktif” Strategi *Reading A Loud* adalah sebuah strategi yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.

Jadi strategi *Reading A Loud* adalah teknik pembelajaran yang mengarahkan pada pemahaman materi dengan menggunakan kekuatan membaca dengan keras.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya perbaikan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan judul “Peningkatan kemampuan siswa kelas V SDN 27 Seberang Kapuas melalui Strategi *Reading A Loud* pada materi membaca al-quran surah at-tien p Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah melalui

strategi *Reading A Loud* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas pada materi membaca al-quran surah- At-Tien Tahun Pelajaran 2019/2020? 2) Bagaimanakah penerapan strategi *Reading A Loud* dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas pada materi membaca al-quran surah- At-Tien Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

Sebagai tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas pada materi membaca al-quran surah- At-Tien Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan strategi *Reading A Loud*. 2) Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Reading A Loud* dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas pada materi membaca al-quran surah- At-Tien Tahun Pelajaran 2019/2020.

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah: 1) Bagi Siswa, dengan hasil penelitian ini diharapkan semua siswa mempunyai kemampuan dalam belajar terutama kemampuan membaca al-quran surah-surah pendek dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat. 2) Bagi

Guru, dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan untuk menerapkan dan menggunakan strategi-strategi pengajaran aktif. Khususnya pada materi-materi pelajaran yang menuntut kemampuan kognitif siswa. 3) Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, khususnya pada guru-guru pengajar yang ada di SDN tersebut.

METODE PENELITIAN

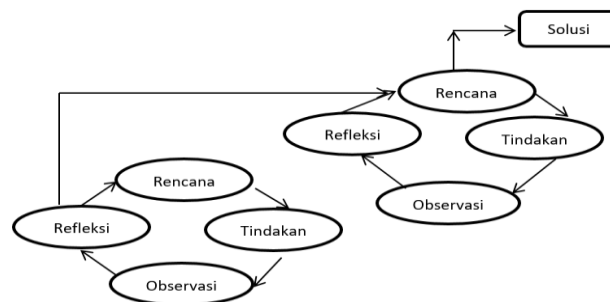
Subjek penelitian adalah Siswa SD Negeri 27 Seberang Kapuas Kelas V berjumlah 11 orang 5 laki-laki 6 perempuan. Tempat penelitian ini adalah SD Negeri 27 Seberang Kapuas Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. Penelitian ini kami laksanakan

mulai bulan September sampai Nopember.

Prosedur Penelitian

Adapun metode yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Artinya penelitian ini bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang di analisis dengan statistik untuk menjawab pertanyaan ataupun hipotesis penelitian.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat peneliti rincikan yang sesuai dengan model desain Kurt Lewin sebagai berikut:



Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin

Perencanaan

Tahapan ini berupa tahapan untuk menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa

kapkan, dimana oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan ini, perencanaan penelitian diawali dengan menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada silabus dan kurikulum.

Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran akan diterapkan dalam proses pembelajaran didalam kelas (Subardjono. dkk, 2006:77). Tahapan Tindakan merupakan implementasi dari semua rancangan yang dibuat sebelumnya, mulai dari penyusunan RPP harus dilaksanakan sesuai rancangan. Adapun sebagai pelaksana dari tindakan ini adalah peneliti sendiri yang melakukan tindakan, karena peneliti merupakan guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang mengajar di kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas Kecamatan Sekadau Hilir Tahun Pelajaran 2019 – 2020.

Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil observasi yang dikumpulkan dengan alat bantu berupa instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti.

Refleksi

Adapun kegiatan refleksi mencakup hal-hal sebagai berikut: Melakukan

analisis yng berkaitan dengan tindakan yang telah dilaksanakan.

Refleksi dilakukan dengan tahapan - tahapan sebagai berikut: 1)Melaksanakan analisi yang berkaitan dengan tindakan yang telah dilaksanakan, 2)Menjelaskan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang berkaitan dengan tidakan yang akan dilakukan, 3)Membahas kendala-kendala yang ditemukan dilihat relevansinya dengan tiori serta rencana yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data berupa: 1)Teknik pengamatan langsung, 2)Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung adalah kegiatan pengamatan secara langsung untuk mengumpulkan data tentang “ Strategi *Reading A Loud* dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Membaca Al-Quran surah At-Tien Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SDN 27 Seberang Kapuas Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun Pelajaran 2019-2020.”

Adapun alat yang digunakan menyusun daftar centang (checklist) yang telah disusun dan dirancang sendiri oleh peneliti.

Teknik Tes Lisan Dan Perbuatan

Teknik ini dilakukan dengan cara menampilkan anak-anak satu persatu kedepan kelas kemudian anak membaca surah At-Tien tersebut, dengan memberikan nilai rentang angka yang terbaik 95 dan yang terendah 75.

Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan pada penelitian ini adalah: 1) Berbentuk soal, 2) Instrumen soal pilihan ganda berjumlah 5 soal, 3) Instrumen Pengamatan aktivitas guru pada kegiatan, 4) Pembelajaran, 5) Instrumen aktivitas siswa,

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini, kemudian dianalisis dengan teknik analisis deskripsi komparatif.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator Tindakan merupakan acuan untuk menentukan keberhasilan tindakan penelitian pada setiap siklus.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan,

indikator tindakan pada penelitian ini, adalah: 1) Nilai rata - rata hasil belajar siswa = 75. 2) Ketuntasan klasikal = 80 %

PEMBAHASAN

Diskripsi Kondisi Awal

Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 27 Seberang Kapuas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diterapkan strategi *Reading A Loud* kondisi siswa masih banyak yang belum mampu membaca, hal ini berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi bahwa proses pembelajaran yang terjadi cenderung satu arah, artinya guru lebih dominan dengan metode ceramah. Para siswa hanya berperan sebagai pendengar, yang dibarengi dengan menulis. Kondisi pembelajaran seperti ini berpengaruh pada hasil belajar siswa.

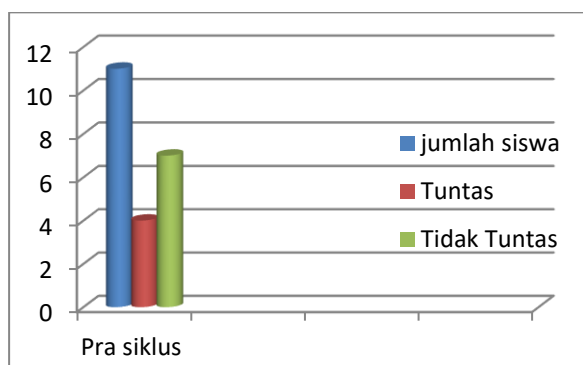
Hasil Belajar

Tabel 1 Hasil Ulangan Pra Siklus

NO Urut Absen	Perolehan Skor	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	60		TT
2	40		TT
3	60		TT

4	60	TT
5	60	TT
6	40	TT
7	40	TT
8	80	T
9	80	T
10	100	T
11	100	T
Jumlah Nilai	720	
Rata-rata	65,45	

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 11 siswa yang ada di kelas V jumlah nilai yang diperoleh sebanyak 720 dengan rata-rata kelas 65,45. Dengan demikian hasil belajar pra siklus ini masih jauh dari batas minimal atau kriteria yang ditetapkan. KKM yang ditetapkan dengan mempertimbangkan Intake siswa, Kompleksitas dan Daya dukung adalah 75,00. Dari segi jumlah siswa yang tuntas dapat digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 1 Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Jika di prosentasekan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Ketuntasan Hasil Tes Pra Siklus

NO	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	4	36%
2	Belum Tuntas	7	64%
	Jumlah	11	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pembelajaran pada pra siklus belum mencapai target ketuntasan secara klasikal. Hal ini karena dari 11 siswa yang memperoleh ketuntasan belajar hanya 4 orang (36%) sementara 7 orang siswa (64%) belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun target atau batas

ketuntasan secara klasikal adalah 80% sesuai dengan ketentuan.

Hasil Penelitian Siklus Pertama Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran siklus pertama dilaksanakan hari Kamis tanggal 12 September 2019 di Kelas V dengan jumlah siswa 11 siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Sesuai dengan RPP bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode tanya jawab, diskusi, cooperative learning, demonstrasi dan model pembelajaran strategi *Reading A Loud* pada kegiatan inti. Sedangkan pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan akhir proses pembelajaran penulis laksanakan seperti biasa.

Berdasarkan hasil pengamatan observer bahwa pada siklus pertama ini ada beberapa aspek yang belum dilakukan secara maksimal oleh guru sehingga diberikan skor 1 dengan kategori cukup. Adapun aspek yang memperoleh kategori cukup yaitu: 1)Melaksanakan apersepsi, 2)Memberi motivasi, 3)Menggunakan alat peraga, 4)Memberikan kesempatan siswa bertanya, 5)Melaksanakan bimbingan membaca secara individu, 6) Memberikan

penghargaan kepada siswa yang menjawab soal dengan benar, 7) Menarik kesimpulan.

Kemudian aspek yang dilaksanakan oleh guru dengan baik ada 7 aspek yaitu: 1)Memberi Salam dan berdoa, 2)Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan, 3)Menerapkan metode/Model pembelajaran, 4)Mengelola kelas dengan baik, 5)Menjawab pertanyaan siswa dengan tepat, 6)Melaksanakan bimbingan membaca secara klasikal, 7)Melakukan tindak lanjut.

Dengan demikian secara kuantitatif skor yang diperoleh dalam pengelolaan pembelajaran dengan metode *Reading A Loud* pada siklus pertama ini adalah 75 %. Untuk itu perlu peningkatan pada siklus ke dua pada aspek-aspek yang kurang.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan strategi *Reading A Loud* sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan atau menerangkan materi pelajaran.

Hasil Belajar

Setelah menggunakan strategi *Reading A Loud* pada siklus pertama maka

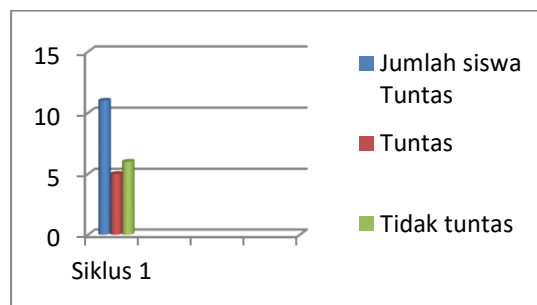
hasil belajar siswa mulai mengalami formatif yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2019.

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus 1

NO Urut Absen	Perolehan Skor	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	80	T	
2	40		TT
3	60		TT
4	60		TT
5	60		TT
6	40		TT
7	40		TT
8	80	T	
9	80	T	
10	100	T	
11	100	T	
Jumlah Nilai	740		
Rata-rata	67,27		

KKM Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : 75 Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *Reading A Loud* dalam pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V ini diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 67,27 dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata sebesar 1,82 dibandingkan dengan rata-rata pra siklus. Demikian juga dengan jumlah nilai naik dari 720 menjadi 740 berarti terjadi kenaikan sebesar 20.

Selanjutnya tentang ketuntasan belajar pada siklus pertama, dapat digambarkan pada diagram dibawah ini.



Gambar 2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1

Selanjutnya tentang ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama, secara prosentase jumlah yang tuntas dapat dideskripsikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Ketuntasan Belajar Tes Siklus 1

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa Siklus 1	
		Jumlah Siswa	Prosentase
1	Tuntas	5	45%

2	Belum Tuntas	6	55%
Jumlah		11	100%

Hasil Penelitian Siklus Kedua

Proses Pembelajaran

Pada siklus ke dua ini peneliti kembali mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan lembar observasi atau instrumen untuk mengamati pengelolaan pembelajaran yang akan dilaksanakn oleh peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 3 oktober 2019 di kelas V dengan jumlah siswa 11 orang. Kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan selama 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Sesuai dengan RPP bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan strategi *Reading A Loud*.

Bahwa aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar siklus 2 yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan strategi *Reading A Loud* mendapat penilaian cukup baik dari pengamat. Hal ini karena dari 14 aspek

yang diamati sudah terdapat 13 aspek yang mendapat skor maksimal, dan hanya 1 aspek yang belum tercapai. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran khususnya aktifitas guru sudah sangat baik.

Selanjutnya aktifitas siswa pada siklus ke dua ini juga diamati observer. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi *Reading A Loud* dalam menerapkan materi membaca surat At-Tien.

Aktivitas siswa pada siklus ke dua ini telah mencapai katagori baik, hampir semua indikator dapat dijalankan siswa dengan baik.

Dengan demikian penerapan strategi *Reading A Loud* pada siklus ke dua ini telah dapat meningkatkan cara membaca siswa sesuai dengan targer yang ingin dicapai.

Hasil Belajar

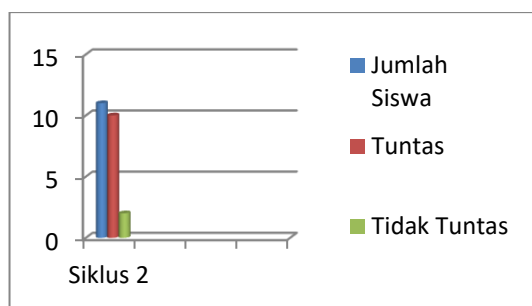
Hasil belajar siswa pada siklus ke dua ini terlihat pada rekapitulasi hasil ulangan formatif pada tabel dibawah ini.

Tabel 8 KKM Mata Pelajaran

NO Urut Absen	Perolehan Skor	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	100	T	
2	60		TT
3	80	T	
4	100	T	
5	80	T	

6	80	T
7	80	T
8	80	T
9	80	T
10	80	T
11	80	T
Jumlah Nilai	900	
Rata-rata	81.8	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *Reading A Loud* dalam pembelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V nilai rata- rata prestasi belajar siswa adalah 81,8 nilai ini berpengaruh signifikan pada peningkatan hasil belajar siswa, meskipun masih ada 1 siswa yang belum bisa mencapai ketuntasan belajar minimal yang menjadi ketetapan sekolah sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan lagi. Peningkatan nilai tersebut rata-rata sebesar 14,53 dibandingkan rata-rata dengan siklus 1. Selanjutnya tentang hasil belajar siswa pada siklus ke dua dapat digambar kan pada diagram dibawah ini.



Gambar 3 Ketuntasan Belajar Siklus II

Selanjutnya secara prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus ke dua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9 Ketuntasan Belajar Siklus 2

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	
		Jumlah Siswa	Persen
1	Tuntas	10	91,0 %
2	Belum Tuntas	1	9,0 %
Jumlah		11	100%

Dengan demikian dapat dipaparkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Reading A Loud* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surat At-Tien dengan lancar, baik dan benar. Hal ini dapat dilihat dari semakin fasihnya siswa membaca surat At-Tien yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus ke siklus I dan II) yaitu masing-masing 36 %, 45%, dan 91.0%. pada siklus ke II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Dari pembahasan yang dipaparkan pada bab IV ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat terbukti.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian pembahasan,

maka dalam penelitian ini dapat diambil beberapa simpulan, yaitu: 1) Penerapan strategi *Reading A Loud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan prosentase ketuntasan 45% pada siklus I dan 91% pada siklus II. 2) Penerapan strategi *Reading A Loud* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca surat *At-Tien* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas V di SD Negeri 27 Seberang Kapuas.

SARAN

Pada laporan penelitian ini, kami selaku peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut: 1) Kepada rekan-rekan guru kelas diharapkan mencoba strategi *Reading A Loud* dalam materi membaca pada pelajaran lainnya dan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya. 2) Agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif guru hendaknya berupaya melakukan perbaikan pembelajaran dengan mengadakan PTK. 3) Untuk pengembangan profesional seorang guru dan peningkatan kompetensi yang dimiliki hendaknya seorang guru aktif dalam kegiatan KKG.

DAFTAR RUJUKAN:

Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.

- Hisyam Zaini. (2008). *Srategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Milasari, dkk. (2014). *Kemampuan Membaca Dalam Web*. Fatkha.Web.Id: Diakses pada tanggal 27 Mei 2019 dari <https://mobile.twitter.com.fatkhan>
- P.Robbins, Stephen. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. (1986). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana N. (1989). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suparta dan Ali Noer Herry, (2002). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco,
- Tafsir, Ahmad. (2005). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zakiah Daradjat dalam Sukring. (2013). *Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zuhaerini. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.